

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan dalam bab sebelumnya, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Audit internal persediaan bahan baku yang diterapkan oleh perusahaan telah efektif. Hal ini terbukti dengan :
 - a. Kedudukan auditor internal yang independen sehingga memungkinkan untuk melaksanakan tugasnya secara objektif.
 - b. Pelaksana audit memiliki pengetahuan dan keahlian yang cukup dalam melakukan audit.
 - c. Ruang lingkup audit yang dilaksanakan telah mencakup compliance, verifikasi, dan evaluasi terhadap kebijakan dan prosedur yang ada di perusahaan.
 - d. Adanya program audit yang disusun dan dilaksanakan oleh auditor internal agar audit yang dilakukan tersusun dan terencana dengan baik.
 - e. Laporan audit dibuat setelah audit dilakukan. Laporan tersebut memuat temuan audit, rekomendasi, dan saran mengenai kelemahan-kelemahan yang ada di perusahaan.
 - f. Adanya tindak lanjut atas laporan audit dan dilakukannya pemantauan terhadap tindakan perbaikan.

2) Pengendalian internal persediaan bahan baku yang dilakukan pada perusahaan telah efektif. Ini dapat diketahui dengan dipenuhinya komponen-komponen pengendalian internal sebagai berikut :

a. Lingkungan pengendalian

- Adanya peraturan perusahaan yang harus ditaati oleh seluruh karyawan.
- Adanya integritas karyawan yang cukup baik.
- Adanya ketentuan atau metode yang baik dalam penerimaan karyawan.
- Adanya *job description* yang menguraikan tugas dan wewenang setiap bagian yang jelas.
- Adanya struktur organisasi perusahaan yang baik dan jelas.
- Adanya pelimpahan wewenang, tugas, dan tanggung jawab yang jelas.

b. Penetapan risiko yang mungkin terjadi dalam penyiapan laporan keuangan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum dan perubahan-perubahan lainnya.

c. Aktivitas pengendalian yang meliputi :

- Adanya peninjauan pelaksanaan kerja.
- Dilaksanakannya pengendalian fisik terhadap asset perusahaan.
- Adanya pemisahan tugas yang jelas antara bagian pembelian, penerimaan, penyimpanan, dan pengeluaran dan pencatatan bahan baku sehingga tidak ada petugas yang melaksanakan fungsi rangkap.

- d. Informasi dan komunikasi yang memadai meliputi :
- Laporan mengenai persediaan bahan baku telah disajikan dengan memadai dan diandalkan.
 - Adanya komunikasi yang baik antar karyawan sehingga setiap karyawan dapat memahami aktivitasnya dan aktivitas karyawan lainnya.
- e. Pemantauan atau pengawasan yang dilakukan oleh auditor internal dan manajemen secara berkesinambungan terhadap kebijakan dan prosedur perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan, apabila ada kelemahan atau kecurangan yang ditemukan segera dilaporkan kepada direktur.

Berdasarkan penerapan pengendalian internal persediaan bahan baku, tujuan pengendalian internal dapat tercapai. Adapun tujuan pengendalian internal persediaan bahan baku dapat dikemukakan secara singkat sebagai berikut :

- a. Persediaan bahan baku yang efektif meliputi :
- Pembelian bahan baku dilakukan apabila telah mencapai batas minimum.
 - Ketepatan datangnya bahan baku.
 - Kualitas bahan baku yang sesuai dengan standar mutu.
 - Terpenuhinya seluruh pesanan.
- b. Laporan persediaan yang dapat diandalkan meliputi :
- Catatan jumlah persediaan sesuai dengan inventaris fisik.
 - Pencatatan dilakukan perpetual.

- Penilaian yang konsisten dari tahun ke tahun.
- c. Ketaatan petugas gudang terhadap kebijakan dan prosedur persediaan bahan baku :
- Kebijakan dan prosedur pembelian bahan baku telah ditaati.
 - Kebijakan dan prosedur penyimpanan bahan baku telah ditaati.
 - Kebijakan dan prosedur pengeluaran bahan baku telah ditaati.
- 3) Auditor internal berperan dalam menunjang efektivitas pengendalian internal persediaan bahan baku. Hal ini dapat diketahui secara singkat sebagai berikut :
- a. Auditor internal mengevaluasi pelaksanaan prosedur-prosedur yang berhubungan dengan persediaan bahan baku.
 - b. Auditor internal mengecek ketelitian pelaksanaan aktivitas persediaan bahan baku di perusahaan.
 - c. Auditor internal memeriksa ada tidaknya persekongkolan yang terjadi antara bagian yang terkait dengan aktivitas persediaan bahan baku.
 - d. Auditor internal memeriksa penerapan metode pencatatan dan penilaian persediaan bahan baku yang dilaksanakan perusahaan.
 - e. Auditor internal meneliti kelengkapan dan kebenaran catatan persediaan bahan baku.

Selain itu ada juga kelemahan-kelemahan yang terdapat pada sistem pengendalian intern persediaan bahan baku PT San Central Indah. Berikut ini adalah kelemahan-kelemahan yang ada yaitu :

1. Tenaga kerja audit internal terdiri dari satu kepala audit dan tiga orang stafnya.
2. Kurangnya tenaga kerja audit internal menyebabkan laporan hasil audit lambat dibuat.
3. Stock opname dilakukan tiga bulan sekali.

5.2 Saran

Setelah penulis melakukan penelitian dan pembahasan, penulis mengajukan saran kepada perusahaan untuk menjadi bahan pertimbangan dalam menyempurnakan audit internal dan pengendalian internal atas persediaan bahan baku. Saran yang penulis kemukakan adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan sebaiknya menambah tenaga kerja audit internal untuk mengimbangi aktivitas dan perkembangan perusahaan yang begitu pesat.
2. Laporan hasil audit sebaiknya dibuat sesegera mungkin setelah audit selesai dilakukan dan selalu disajikan tepat waktu, agar manajemen dengan cepat dapat mengetahui penyimpangan dan memungkinkan untuk segera dilakukannya tindakan perbaikan secara cepat.
3. Stock opname terhadap fisik persediaan bahan baku lebih sering dilakukan seperti satu bulan sekali untuk mengetahui bila ada persediaan yang mengalami kerusakan atau keusangan, dan untuk mengatasi agar tidak terjadi pencurian atau penyelewengan persediaan bahan baku.

Inilah beberapa saran yang dapat penulis sampaikan, semoga saran-saran ini dapat berguna dalam menyempurnakan audit internal dan pengendalian internal yang ada pada perusahaan khususnya pada bagian persediaan bahan baku dan dapat mencegah terjadinya kecurangan di masa yang akan datang.